

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN PERKEMBANGAN DENGAN
KETERLAMBATAN MOTORIK KASAR DI TPMB
STEVANIE SUKAMAJU TULANG BAWANG

A. Kunjungan Awal

Tempat pengkajian : TPMB STEVANIE
Tanggal pengkajian : 24 Maret 2024
Pukul : 08.00 WIB
Pengkaji : Putri Desi Ani

1. Data Subyektif

a. Identitas/biodata

1) Biodata anak

Nama Anak : An. R
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : 20 Juni 2023
Usia : 9 Bulan 4 hari
Anak ke : 2 (Dua)

2) Biodata orang tua

Nama ibu	: Ny. M	Nama Ayah	: Tn. A
Umur	: 29 Tahun	Umur	: 34 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku/bangsa	: Jawa	Suku/bangsa	: Jawa
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga	Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Sukamaju Rk 04	Alamat	: Sukamaju Rk 04

b. Alasan kunjungan

Ibu mengatakan bahwa anaknya belum bisa duduk sendiri dan belum bisa menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya pada saat di posisikan ke posisi berdiri.

c. Riwayat imunisasi

Hb-0	: Sudah, 21/06/2023
BCG+ polio 1	: Sudah, 19/07/2023
DPT 1 + Polio 2	: Sudah, 19/08/2023
DPT 2 + Polio 3	: Sudah, 19/09/2023
DPT 3 + Polio 4	: Sudah, 18/10/2023
IVP	: Sudah, 19/11/2023
Campak	: Sudah, 19/03/2024

d. Riwayat penyakit Kesehatan

Ibu mengatakan anaknya dalam kondisi sehat, tidak memiliki Riwayat prematur, tidak dalam kondisi sakit apapun, dan anaknya tidak pernah menderita penyakit berbahaya dan menular seperti asma, jantung, malaria, TBC, dll.

e. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan keluarganya dalam kondisi sehat, tidak dalam kondisi sakit apapun, dan anaknya tidak pernah menderita penyakit berbahaya dan menular seperti asma, jantung, malaria, TBC, dll.

f. Pola kebutuhan dasar

- 1) Nutrisi ibu : Makan 3-4 kali sehari dengan menu nasi putih, sop, kangkong, tempe, tahu, buah buahan, dan minum air putih 8-13 gelas perhari
- 2) Nutrisi bayi : Makan 3-4 kali sehari dengan porsi $1/2$ - $3/4$ mangkok berukuran 250 ml, menggunakan makanan yang di cincang halus, nasi putih, semur hati

ayam, bening, bobor ayam, dadar telur, minum air putih kurang lebih sebanyak 1 gelas/hari (gelas sedang), dan ASI 6-8x.

- 3) BAB : 1-2x sehari
- 4) BAK : 5-6x sehari
- 5) Tidur : Siang 13.00-15.00 WIB, malam 19.30-05.35 WIB
- 6) Mandi : 2x sehari

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan tanda-tanda vital

- Keadaan umum : Baik
- Kesadaran : Composmentis
- Pernafasan : 22x/menit
- Nadi : 80x/menit
- Suhu : 36,5°C

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : Normal, simetris, tidak ada benjolan/massa
- 2) Rambut : Hitam, lurus, tidak berbau, bersih
- 3) Muka : Wajah berbentuk lonjong, Tidak ada oedema
- 4) Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih
- 5) Hidung : Simetris, tidak ada pernafasan cuping hidung
- 6) Mulut : Simetris, bibir lembab, berwarna merah muda, gigi tidak karies, dan gusi tidak berdarah
- 7) Telinga : Simetris, tidak ada serumen, pendengaran baik
- 8) Leher : Tidak ada pembengkakan di vena jugularis, kelenjar tiroid, kelenjar limfe
- 9) Dada : Simetris, tidak ada reteraksi dinding dada dan bunyi wheezing pada paru paru, bunyi jantung regular/normal
- 10) Payudara : Areola tampak berbintik
- 11) Abdomen : Tidak ada bekas operasi, turgor kulit baik, tidak

ada benjolan

- 12) Genitalia : Normal
 13) Anus : Tidak ada haemoroid
 14) Tulang belakang : Normal, tidak lordosis, skoliosis, atau kifosis
 15) Kulit : Berwarna sawo matang, Tidak terdapat ruam.

c. Pemeriksaan tumbuh kembang anak

1. Umur anak

Tanggal tes : 24 03 2024

Tanggal lahir : 20 06 2023 _

4 9 0 = Jadi usia An.r 9 bulan 4 hari

2. BB : 8 kg
 3. PB atau TB : 69 cm
 4. LK : 45 cm
 5. TB/U : - 2SD sampai dengan +1 SD (normal)
 6. BB/TB : -2SD sampai dengan +3SD (normal)
 7. KPSP : Nilai 8 (perkembangan MERAGUKAN pada motorik kasar)
 1) Bayi belum bisa duduk sendiri selama 60 detik.
 2) Bayi belum bisa menyangga Sebagian berat badan dengan kedua kakinya.
 8. Tes Daya Dengar : Tidak ada jawaban TIDAK (Normal)
 9. Pemeriksaan Pupil Putih : Normal
 10. LILA : 14 cm
 11. IMT/U : 17kg/m^2 -2SD sampai dengan +1SD gizi baik (normal)

3. Analisis

- c. Diagnosis :By. R umur 9 bulan 4 hari dengan pertumbuhan normal dan perkembangan motorik kasar meragukan.

- d. Masalah :Anaknya belum bisa duduk sendiri dan belum bisa menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya pada saat di posisikan ke posisi berdiri.
- c. Diagnosa potensial : Keterlambatan motorik kasar

4. Penatalaksanaan

Tabel 8

Pelaksanaan Kunjungan Awal Pada An. R dengan Keterlambatan Motorik Kasar Tanggal 24/03/2024

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan bayinya.	Mingg, 24 maret 2024 08.10 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan pertumbuhan bayinya normal tidak ada kelainan dan, perkembangan pada aspek motorik kasarnya pada pemeriksaan KPSP 9 bulan didapatkan jawaban Tidak = 2 yaitu : 1. Bayi belum bisa berdiri sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya selama 30 detik. 2. Bayi belum bisa duduk sendiri selama 60 detik.		08.20 WIB	Ibu sudah mengetahui bahwa bayinya mengalami perkembangan motorik kasar meragukan.	
2. Lakukan kesepakatan atau informed consent	08.20 WIB	Membuat kesepakatan pada orang tua sebagai mitra asuhan dalam penyusunan LTA dan menandatangani informed consent		08.25 WIB	Ibu setuju dan informed consent telah ditanda tangani oleh ibu, bidan, dan penulis	

<p>3. Beritahu pada ibu tentang stimulasi tumbuh kembang bayi</p>	<p>08.25 WIB</p>	<p>Memberitahu kepada ibu tentang stimulasi tumbuh kembang bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar usia 0-6 tahun agar bayi berkembang secara optimal. 2. Stimulasi perkembangan bayi dilakukan oleh ibu, ayah, pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok Masyarakat di lingkungan sekitarnya. 3. Kemampuan dasar bayi yang dirangsang dengan stimulasi terarah adalah kemampuan gerak kasar, kemampuan gerak halus, kemampuan bicara dan Bahasa, serta kemampuan sosial dan kemandirian. 4. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang bahkan gangguan yang bersifat menetap sehingga mereka kesulitan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu orang tua 		<p>08.35 WIB</p>	<p>Ibu sudah mengerti dan bisa menjelaskan kembali stimulasi tumbuh kembang bayi dan berjanji akan memberikan stimulasi pada bayinya.</p>	
---	----------------------	---	--	----------------------	---	--

		memiliki peran penting dalam menstimulasi perkembangan bayi karna menjadi orang terdekat bagi bayinya.			
4. Beri stimulasi pada bayi dan ajarkan ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya. Dudukan bayi di kursi atau pangkuan ibu dengan menyangga tubuhnya menggunakan bantal/bersandar ke tubuh ibu.	08.35 WIB	Memberikan stimulasi pada bayi dan mengajarkan ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan; Dudukan bayi di kursi atau pangkuan ibu dengan menyangga tubuhnya menggunakan bantal/bersandar ke tubuh ibu.		09.00 WIB	Sudah dilakukan stimulasi pada bayi serta ibu sudah mengerti bagaimana cara untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya, dan bayi sudah bisa duduk di pangkuan ibu dengan bersandar pada tubuh ibu.
5. Beri stimulasi pada bayi dan ajarkan ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan belajar berdiri.	09.00 WIB	Memberikan stimulasi pada bayi dan ajarkan ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan: Belajar berdiri kedua kakinya menyanggah Sebagian berat badan dengan menarik ke posisi berdiri.		09.05 WIB	Sudah dilakukan stimulasi pada bayi serta ibu sudah mengerti bagaimana cara untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya. Bayi sudah bisa

		Dudukkan bayi ditempat tidur, kemudian Tarik bayi ke posisi berdiri.			berdiri namun masih dibantu dengan ibu.	
6. Beri stimulasi pada bayi dan ajarkan ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan merangkak.	09.05 WIB	Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan: Letakan sebuah mainan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya.		09.10 WIB	Sudah dilakukan stimulasi pada bayi serta ibu sudah mengerti bagaimana cara untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya. Bayi sudah bisa merangkak.	
7. Anjurkan ibu untuk menstimulasi anaknya setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	09.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk menstimulasi bayi setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.		09.15 WIB	Ibu bersedia menstimulasi bayinya setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	
8. Edukasi ibu tentang menu makanan bergizi seimbang untuk bayi 9 bulan atau disebut isi piringku.	09.15 WIB	Mengedukasi ibu tentang menu makanan seimbang yang terdiri dari makanan pokok (beras, jagung), lauk hewani (daging, ayam, hati, telur), lauk nabati/kacang kacangan (kacang kedelai, kacang tanah, tahu, tempe), sayur mayur (bayam, katu, brokoli),		09.20 WIB	Ibu bersedia untuk memenuhi menu makanan seimbang.	

		<p>dan buah buahan (pisang, papaya), dengan tekstur makanan dicincang, dipotong kecil, diiris sampai halus dan juga berikan makanan selingan yang bergizi seperti buah buahan atau kue, roti, biscuit, kepada anak 1-2 kali sehari dan lanjutkan pemberian ASI sampai bayi berusia 24 bulan atau lebih,</p> <p>dengan cara pembuatan MP ASI: contoh bahan yang diperlukan: beras putih 15 gr, ikan kembung 30 gr, minyak kelapa 10 gr, wortel 15 gr, dan tempe 10 gr.</p> <p>Cara memasak MP ASI: Memasak beras, tambahkan bumbu yang di tumis (bawang merah, daun salam, kunyit) dengan minyak kelapa, setelah nasi masak, masukkan ikan kembung dan buncis yang telah dicincang, aduk aduk sampai mendapatkan konsistensi bubur kasar/cincang lalu sajikan.</p>				
--	--	---	--	--	--	--

9. Beritahu ibu jadwal dilakukan kunjungan ulang.	09.20 WIB	Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang, untuk melihat perkembangan bayi, dan melakukan evaluasi terhadap stimulasi yang telah diberikan selama 3 hari ini.		09.25 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 27 Maret 2024	
---	--------------	--	--	--------------	---	--

B. Catatan perkembangan I

Tanggal : 27 Maret 2024

Pukul : 14.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya sehat dan sudah tidak sering menggendong bayinya.
- b. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi yang sudah diajarkan sebelumnya yaitu dengan duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya.
- c. Belajar berdiri, kedua kakinya menyanggah sebagian berat badan dengan menarik posisi berdiri. Duduk kan bayi ditempat tidur, kemudian Tarik bayi ke posisi berdiri. Selanjutnya, lakukan hal tersebut diatas meja, kursi atau tempat lainnya.
- d. Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan letakkan sebuah mainan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya, dan mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong bayinya.

2. Data Objektif

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik Tinggi badan : 69 cm

Kesadaran : Composmentis

BB minggu lalu : 8 kg

BB sekarang : 8 kg

BB Seharusnya : 6,5-9,3kg

3. Analisis

Diagnosa : By. R umur 9 bulan dengan pertumbuhan normal dan perkembangan motorik kasar meragukan

Masalah : Bayi sudah bisa duduk sendiri selama 10 menit dan belum Bisa berdiri menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya.

4. Penatalaksanaan

Tabel 9
Catatan Perkembangan 1 Pada An. R dengan Keterlambatan Motorik Kasar Tanggal 27/03/2024

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Lakukan interaksi pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	Rabu, 27 Maret 2024 14.10 WIB	Melakukan interaksi pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.		14.20 WIB	Bayi menjadi tenang, nyaman dan kooperatif.	
2. Evaluasi ulang ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan : Dudukkan bayi di kursi atau pangkuan ibu dengan menyanggah tubuhnya	14.20 WIB	Mengevaluasi ulang ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan : Dudukkan bayi di kursi atau pangkuan ibu dengan menyangga tubuhnya menggunakan bantal/bersandar ke tubuh ibu.		14.50 WIB	Sudah dilakukan stimulasi pada bayi, dan bayi sudah bisa duduk di sendiri selama 10 detik.	

menggunakan bantal/bersandar ke tubuh ibu.					
3. Evaluasi ulang ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan: Belajar berdiri.	14.50 WIB	Mengevaluasi ulang ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan: Belajar berdiri, kedua kakinya menyanggah Sebagian berat badan dengan menarik posisi berdiri, Dudukkan bayi ditempat tidur, kemudia Tarik bayi ke posisi berdiri. Selanjutnya, lakukan hal tersebut diatas meja, kursi atau tempat lainya.		14.55 WIB	Sudah dilakukan stimulasi, bayi sudah bisa berdiri dengan kedua kakinya menyanggah sebagian berat badan dengan bantuan ibu.
4. Evaluasi ulang ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan merangkak	14.55 WIB	Mengevaluasi ulang ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan: Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan: Letakkan sebuah mainan atau letakkan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya, dan mengubah pola asuh		15.00 WIB	Sudah dilakukan stimulasi bayi sudah bisa merangkak mendekati dan meraih mainan.

		ibu yang sering menggendong bayinya.				
5. Puji keluarga yang telah memberi stimulasi pada bayi.	15.00 WIB	Memuji ibu dan keluarga yang telah memberi stimulasi pada bayinya.		15.05 WIB	Keluarga tampak semangat untuk terus menstimulasi bayinya.	
6. Anjurkan ibu untuk menstimulasi bayi setiap hari.	15.05 WIB	Menganjurkan ibu untuk menstimulasi bayinya setiap hari.		15.10 WIB	Ibu bersedia menstimulasi bayinya setiap hari.	
7. Evaluasi ibu apakah masih sering menggendong bayinya.	15.10 WIB	Mengevaluasi ibu apakah masih sering menggendong bayinya.		15.20 WIB	Ibu mengatakan sudah tidak sering menggendong bayinya, dengan frekuensi menggendong 5x dalam sehari.	
8. Jadwalkan kunjungan ulang.	15.20 WIB	Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 30 Maret 2024 dengan melakukan evaluasi terhadap stimulasi yang telah di berikan selama 3 hari ini.		15.25 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang.	

C. Catatan Perkembangan 2

Tanggal : 30 Maret 2024

Pukul : 13.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya sehat dan sudah bisa duduk sendiri selama 45 detik
- b. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi yang sudah diajarkan sebelumnya yaitu dengan duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya.
- c. Belajar berdiri, kedua kakinya menyanggah sebagian berat badan dengan menarik posisi berdiri. Dudukkan bayi ditempat tidur, kemudian Tarik bayi ke posisi berdiri.
- d. Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan letakkan sebuah mainan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya, dan mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong bayinya.

2. Data Objektif

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB minggu lalu : 8 kg

BB sekarang : 8,2 kg

BB Seharusnya : 6,5-9,3 kg

3. Analisis

Diagnosa : By. R umur 9 bulan dengan pertumbuhan dan perkembangan Sesuai

Masalah : Bayi belum dapat menyangga Sebagian berat badan dengan kedua kakinya

4. Penatalaksanaan

Tabel 10

Catatan Perkembangan 2 Pada An. R dengan Keterlambatan Motorik Kasar Tanggal 30/03/2024

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Lakukan interaksi pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	Sabtu 30 Maret, 2024 13.10 WIB	Melakukan interaksi pada bayi dengan mengajak berbicara dan bermain.		13.20 WIB	Bayi menjadi tenang, dan nyaman.	
2. Lakukan evaluasi hasil stimulasi menggunakan KPSP 9 bulan.	13.20 WIB	Melakukan evaluasi hasil stimulasi perkembangan pada bayi menggunakan KPSP umur 9 bulan.		13.50 WIB	KPSP umur 9 bulan Bayi R Yaitu: 1. By. R sudah bisa duduk sendiri selama 45 detik 2. By. R sudah dapat menyangga Sebagian berat badan dengan kedua kakinya selama 8 detik.	
3. Puji keluarga atas keberhasilan dalam memberi stimulasi pada bayi.	13.50 WIB	Memuji keluarga keberhasilan dalam memberi stimulasi bayinya.		13.55 WIB	Keluarga tampak senang karena stimulasi yang diberikan pada bayi berhasil.	

<p>4. Beri stimulasi pada bayi dan ajarkan ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan: Belajar berdiri, kedua kakinya menyanggah sebagian berat badan dengan dudukkan bayi di tempat tidur, kemudian Tarik ke posisi berdiri lalu lepaskan pegangan tangan ibu dan biarkan bayi berdiri dengan kedua kakinya.</p>	<p>13.55 WIB</p>	<p>Memberikan stimulasi pada bayi dan ajarkan ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan: Belajar berdiri, kedua kakinya menyanggah sebagian berat badan dengan dudukkan bayi di tempat tidur, kemudian Tarik ke posisi berdiri lalu lepaskan pegangan tangan ibu dan biarkan bayi berdiri dengan kedua kakinya.</p>		<p>14.00 WIB</p>	<p>Sudah dilakukan stimulasi, bayi sudah bisa berdiri dengan kedua kakinya menyanggah sebagian berat badan selama 8 detik.</p>	
<p>5. Beri stimulasi pada bayi dan ajarkan ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan</p>	<p>14.00 WIB</p>	<p>Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan: Letakkan sebuah mainan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan</p>		<p>14.10 WIB</p>	<p>Bayi sudah bisa merangkak mendekati dan meraih mainan.</p>	

merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan: Letakkan sebuah mainan diluar jangkauan bayi usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya.		dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya.			
6. Anjurkan ibu untuk menstimulasi bayi setiap hari.	14.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk menstimulasi bayinya setiap hari.		14.15 WIB	Ibu bersedia menstimulasi bayinya setiap hari.
7. Evaluasi Kembali apakah ibu masih sering menggendong bayinya.	14.15 WIB	Mengevaluasi Kembali apakah ibu masih sering menggendong bayinya.		14.20 WIB	Ibu mengatakan sudah tidak sering menggendong bayinya, dengan frekuensi menggendong 4x dalam sehari.
8. Jadwalkan kunjungan ulang.	14.20 WIB	Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 02 April 2024 dengan melakukan evaluasi terhadap stimulasi yang telah diberikan selama 3 hari ini.		14.25 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 02 April 2024.

D. Catatan Perkembangan 3

Tanggal : 02 April 2024

Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya sehat
- b. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi yang sudah diajarkan sebelumnya yaitu memberikan stimulasi pada bayi dengan menyangga. Sebagian berat badan yaitu berdiri sendiri menggunakan kedua kaki menyangga tubuhnya, dan Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan letakkan sebuah mainan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya, dan mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong bayinya.

2. Data Objektif

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB minggu lalu : 8 kg

BB sekarang : 8,2 kg

BB Seharusnya : 6,5-9,3 kg

3. Analisis

Diagnosa : By. R umur 9 bulan dengan pertumbuhan normal dan perkembangan sesuai

Masalah : Bayi belum sepenuhnya dapat menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya

4. Penatalaksanaan

Tabel 11

Catatan Perkembangan 3 Pada An. R dengan Keterlambatan Motorik Kasar Tanggal 02/04/2024

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Lakukan interaksi pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	Kamis 02, April 2024 09.10 WIB	Melakukan interaksi pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.		09.20 WIB	Bayi menjadi tenang, nyaman dan kooperatif.	
2. Evaluasi ulang ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan : Dudukkan bayi di kursi atau pangkuan ibu dengan menyanggah tubuhnya	09.20 WIB	Mengevaluasi ulang ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan : Dudukkan bayi di kursi atau pangkuan ibu dengan menyangga tubuhnya menggunakan bantal/bersandar ke tubuh ibu.		09.50 WIB	Sudah dilakukan stimulasi pada bayi, dan bayi sudah bisa duduk sendiri selama 45 detik	

menggunakan bantal/bersandar ke tubuh ibu.					
3. Evaluasi ulang ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan menyangga sebagian berat badan yaitu berdiri sendiri menggunakan kedua kakinya dan merangkak.	09.50 WIB	Mengevaluasi ulang kepada ibu menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan menyangga sebagian berat badan yaitu berdiri sendiri menggunakan kedua kaki menyangga tubuhnya, dan merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan letakkan sebuah mainan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya, mengubah pola asuh.ibu yang sering menggendong bayinya.		09.55 WIB	Ibu sudah mengerti bagaimana cara untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar bayi dapat berdiri selama kurang dari 25 detik namun masih terhuyung huyung.
4. Puji keluarga yang telah memberi stimulasi pada bayi	09.55 WIB	Memuji keluarga yang telah memberi stimulasi pada bayinya.		10.00 WIB	Keluarga tampak semangat untuk terus menstimulasi bayinya.
5. Evaluasi ibu apakah masih sering	10.00 WIB	Mengevaluasi ibu apakah masih sering menggendong bayinya.		10.05 WIB	Ibu mengatakan sudah tidak sering menggendong bayinya

menggendong bayinya.					dengan frekuensi menggendong 3x dalam sehari.	
6. Jadwalkan kunjungan ulang.	10.05 WIB	Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 05 April 2024 dengan melakukan evaluasi yang telah diberikan 3 hari ini.		10.10 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang.	

E. Catatan Perkembangan 4

Tanggal : 05 April 2024

Pukul : 08.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bersedia untuk melanjutkan stimulasi pada bayinya sesering mungkin dirumah, dan mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong bayinya.

2. Data Objektif

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB minggu lalu : 8 kg

BB sekarang : 8,3 kg

BB Seharusnya : 6,5-9.3 kg

Lingkar kepala : 44 cm

Tinggi badan : 69 cm

Lila : 14 cm

Hasil pemeriksaan Kuisisioner Pra Skrining perkembangan (KPSP) didapatkan hasil jawaban "YA"=10 dan "TIDAK"= 0. Maka perkembangan Bayi R "Sesuai" bayi tidak mengalami perkembangan meragukan.

- a. Bayi sudah dapat duduk sendiri selama 60 detik
- b. Bayi sudah dapat berdiri dengan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya selama 30 detik.

3. Analisis

Diagnosa : By. R umur 9 bulan dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai

Masalah : Tidak ada masalah

4. Penatalaksanaan

Tabel 12

Catatan Perkembangan 4 Pada An. R dengan Keterlambatan Motorik Kasar Tanggal 05/04/2024

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Lakukan interaksi pada bayi dengan mengajak berbicara dan bermain.	Jumat 5, April 2024 08.10 WIB	Melakukan interaksi pada bayi dengan mengajak bayi berbicara dan bermain.		08.05 WIB	Anak menjadi tenang, nyaman, dan kooperatif.	
2. Lakukan evaluasi hasil stimulasi menggunakan KPSP 9 bulan	08.05 WIB	Melakukan evaluasi hasil stimulasi perkembangan pada bayi menggunakan KPSP umur 9 bulan.		08.55 WIB	By. R sudah bisa yaitu: 1. Duduk sendiri tanpa bantuan selama 60 detik. 2. Menyangga Sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya selama 30 detik dan masih terhuyung huyung.	
3. Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan KPSP	08.55 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan menggunakan KPSP		09.00 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan perkembangan pada bayinya	

		didapatkan skor 10 yang artinya perkembangan bayi sesuai umur.			bahwa perkembangan bayinya sudah sesuai.	
4. Evaluasi ibu apakah masih sering menggendong bayinya.	09.00 WIB	Mengavaluasi ibu apakah masih sering menggendong bayinya.		09.05 WIB	Ibu mengatakan sudah tidak sering menggendong bayinya, dan bayinya sekarang lebih senang bermain Bersama kakak nya.	
5. Puji keluarga atas keberhasilan dalam memberi stimulasi pada bayi.	09.05 WIB	Memuji ibu dan keluarga atas keberhasilan dalam memberi stimulasi pada bayinya.		09.25 WIB	Keluarga tampak senang karena stimulasi yang diberikan	
6. Sarankan kepada ibu untuk melanjutkan stimulasi bayi menggunakan KPSP 12 bulan. mulai dari gerak kasar, gerak halus, bicara dan Bahasa, sosialisasi, dan kemandiriannya.	09.25 WIB	Menyarankan ke pada ibu untuk melanjutkan stimulasi bayi menggunakan KPSP 12 bulan: 1. Meletakkan pensil di telapak tangan anak. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Apakah anak menggenggam pensil dengan erat dan Anda merasa kesulitan mendapatkan pensil itu kembali? 2. Menaruh kismis di atas meja. Dapatkah anak memungut dengan tangannya benda-benda kecil		09.30 WIB	Ibu bersedia melanjutkan stimulasi bayi untuk umur selanjutnya.	

		<p>seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?</p> <p>3. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan 2 kubus kecil yang ia pegang?</p> <p>4. Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru kata-kata tadi?</p> <p>5. apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan?</p> <p>6. apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan dari posisi tidur atau tengkurap?</p> <p>7. apakah anak dapat memahami makna kata 'jangan'?</p> <p>8. apakah anak akan mencari atau terlihat mengharapkan muncul kembali jika ibu atau pengasuh bersembunyi di belakang sesuatu atau di pojok, kemudian muncul</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak?</p> <p>9. apakah anak dapat membedakan ibu atau pengasuh dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.</p> <p>10. Apakah anak dapat berdiri dengan berpegangan pada kursi atau meja selama 30 detik atau lebih?</p>				
7. Anjurkan kepada ibu agar rutin membawa By.R ke posyandu setiap jadwal posyandu.	09.30 WIB	Menganjarkan kepada ibu agar rutin membawa bayi R ke posyandu agar tenaga Kesehatan dapat membantu memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya.		09.35 WIB	Ibu bersedia untuk rutin datang posyandu setiap bulannya.	
8. Anjurkan ibu agar dating ke pelayanan Kesehatan jika ada keluhan pada bayinya.	09.35 WIB	Memberitahu ibu bahwa asuhan kebidanan uang diberikan kepada bayinya telah selesai dan mengucapkan terimakasih kepada ibu By.R dan keluarga karena telah bersedia dan memberi izin agar By.R		09.40 WIB	Ibu mengerti dan mengucapkan terimakasih Kembali.	

		dapat menjadi responden dalam penyelesaian laporan tugas akhir.				
--	--	---	--	--	--	--